

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental, dengan desain korelasi dan metode pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Desain penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan dengan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2017). Sementara metode pendekatan *cross sectional* yaitu jenis yang menekankan waktu pengukuran atau mengobservasi data variabel independen dan dependen dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2017).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya dengan kenakalan remaja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di Dusun Jongke Tengah, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada 5 Juli 2021 hingga 1 September 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target adalah populasi yang memenuhi kriteria *sampling* dan menjadi sasaran akhir penelitian. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya (Nursalam, 2017) Populasi yang terjangkau pada penelitian ini berjumlah 90 orang, yaitu Remaja usia 15-24 tahun Dusun Jongke Tengah, Sendangadi, Mlati, Sleman.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu setiap subyek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak yang telah ditentukan jumlahnya. Setiap remaja mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi remaja di Dusun Jongke Tengah, Sendangadi, Mlati, Sleman. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat signifikansi (0,05)

Hasil hitungan besar sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{90}{1 + (90 \times 0,05)^2} \\ &= \frac{90}{1 \times 0,225} \\ &= \frac{90}{1,225} \\ &= 73,46 \\ &= 73 \text{ remaja} \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 73 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini :

1. Bersedia menjadi responden
2. Berusia 15-24 tahun

3. Belum menikah

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik penelitian yang berubah dari subyek ke subyek yang lainnya (Hidayat, 2014). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Menurut (Dharma, 2011), variabel bebas disebut juga variabel sebab yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan teman sebaya.

2. Variabel Terikat

Menurut (Dharma, 2011), variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dibuat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti serta untuk mengarahkan kepada pengembangan instrument dan alat ukur (Swarjana, 2012). Pada penelitian ini didasarkan pada data primer yaitu pengisian kuesioner oleh responden.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Dukungan keluarga	Suatu bentuk sikap, tindakan atau perhatian yang diberikan oleh keluarga kepada ramaja yang berupa: <ul style="list-style-type: none"> - Dukungan emosional : perhatian, kehangatan cinta dan bantuan emosional. - Dukungan instrumental : memberikan sumber pertolongan - Dukungan penilaian : membimbing 	Kuesioner	Ordinal	Penilaian: Tinggi: $X \geq 24$ Sedang: $16 \leq X < 24$ Rendah: $X < 16$

2	Dukungan Teman Sebaya	Segala bentuk perhatian, penghargaan, dan pertolongan yang diberikan oleh teman sebaya (teman sekolah, teman bermain) yang berupa: - Dukungan Instrumental : memberi saran - Dukungan emosional : perhatian, kepercayaan terhadap individu	Kuesioner	Ordinal	Penilaian: Tinggi: $X \geq 22$ Sedang: $14 \leq X < 22$ Rendah: $X < 14$
3	Perilaku kenakalan remaja	Segala perilaku melanggar hukum, aturan atau norma sosial yang dilakukan remaja Dusun Jongke, perilaku tersebut meliputi: merokok, mengkonsumsi alkohol, membolos sekolah, berkelahi, mencuri, yang dilakukan oleh remaja di Dusun Jongke Tengah, Sendangadi, Mlati, Sleman.	Kuesioner	Ordinal	Penilaian: Tinggi: $X \geq 28$ Sedang: $18 \leq X < 28$ Rendah: $X < 18$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang berisi beberapa item pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel (Dharma, 2011).

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2012). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa jawaban dari kuesioner tentang dukungan keluarga, teman sebaya dan kenakalan remaja yang diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk yang sudah ada.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, misalnya data dokumentasi atau data laporan (Azwar, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah Remaja Dusun Jongke Tengah, Sedangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk bisa mendapatkan data yang selanjutnya dianalisa pada suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah supaya bisa menemukan data yang akan dipakai dalam melakukan sebuah penelitian (Masturo & Temesvari, 2018).

a. Data Primer

Cara pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket). Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden (Dharma, 2011)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang didapatkan tidak secara langsung dari objek penelitian (Suyanto, 2011). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari ketua RW dan ketua Pemuda di Dusun Jongke Tengah, untuk melengkapi dan mendukung data primer.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur terstruktur, karena bagian-bagiannya disusun secara berurutan, mulai dari judul kuesioner, petunjuk pengisian, pertanyaan mengenai karakteristik responden, dan daftar item pertanyaan utama (Dharma, 2011).

Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengetahui hubungan tugas perkembangan keluarga dengan anak remaja terhadap risiko kenakalan remaja di Dusun Jongke Tengah, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Karakteristik responden yang terdiri dari nama (inisial), umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

Dalam penelitian, disini peneliti melakukan pengukuran skor dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan perilaku kenakalan sebaya dari skor setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisa dengan kategori menurut (Azwar, 1996).

a. Menentukan nilai mean ideal (mi) kelompok Dukungan Keluarga

Skor tertinggi : 32

Skor terendah : 8

$$\text{Mean ideal} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{Mean ideal} = \frac{32+8}{2} = 20$$

Standar deviasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

$$\text{SD} = \frac{32-8}{6}$$

$$\text{SD} = \frac{24}{6} = 4$$

Kategori Skor Dukungan Keluarga

- Tinggi : $(X \geq mi + 1.SD)$
 $X \geq 20 + 4$
 $X \geq 24$
- Sedang : $(mi - 1.SD \leq X < mi + 1.SD)$
 $20 - 12 \leq X < 20 + 4$
 $16 \leq X < 24$
- Rendah : $(X < mi - 1.SD)$
 $X < 20 - 4$
 $X < 16$

Tabel 3.2 Kategori Skor Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	
Interpretasi	Skor total
Rendah	< 16
Sedang	$16 \leq X < 24$
Tinggi	$X \geq 24$

- a. Menentukan nilai mean ideal (mi) kelompok Dukungan Teman Sebaya

Skor tertinggi : 28

Skor terendah : 7

$$\text{Mean ideal} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{Mean ideal} = \frac{28+7}{2} = 18$$

Standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

$$SD = \frac{28-7}{6}$$

$$SD = \frac{21}{6} = 4$$

Kategori Skor Dukungan Teman Sebaya

- Tinggi : $(X \geq mi + 1.SD)$
 $X \geq 18 + 4$
 $X \geq 22$
- Sedang : $(mi - 1.SD \leq X < mi + 1.SD)$
 $18 - 4 \leq X < 18 + 4$
 $14 \leq X < 22$

Rendah : $(X < mi - 1.SD)$

$$X < 18 - 4$$

$$X < 14$$

Tabel 3.3 Kategori Skor Dukungan Teman Sebaya

Dukungan Teman Sebaya	
Interpretasi	Skor total
Rendah	< 14
Sedang	$14 \leq X < 22$
Tinggi	$X \geq 22$

b. Menentukan nilai mean ideal (mi) kelompok Kenakalan Remaja

Skor tertinggi : 36

Skor terendah : 9

$$\text{Mean ideal} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{Mean ideal} = \frac{36 + 9}{2} = 23$$

Standar deviasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

$$\text{SD} = \frac{36 - 9}{6}$$

$$\text{SD} = \frac{27}{6} = 5$$

Kategori Skor Kenakalan Remaja

Tinggi : $(X \geq mi + 1.SD)$

$$X \geq 23 + 5$$

$$X \geq 28$$

Sedang : $(mi - 1.SD \leq X < mi + 1.SD)$

$$23 - 5 \leq X < 23 + 5$$

$$18 \leq X < 28$$

Rendah : $(X < mi - 1.SD)$

$$X < 23 - 5$$

$$X < 18$$

Tabel 3.4 Kategori Skor Kenakalan Remaja

Kenakalan Remaja	
Interpretasi	Skor total
Rendah	< 18

Sedang	$18 \leq X < 28$
Tinggi	$X \geq 28$

1. Instrumen dukungan keluarga

Variabel independen yaitu dukungan keluarga diteliti dengan menggunakan alat kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh penelitian Victor Endi Dermawan (2019) yang memodifikasi dari instrumen yang dibuat Fina Fitriani (2016). Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner ini terdiri dari 8 pertanyaan dengan sub item menyangkut kebebasan tanggung jawab, berkomunikasi secara terbuka antara orang tua dan anak. Kuesioner berisi *favourable* yaitu yang mendukung teori dan *unfavourable* yaitu yang tidak sesuai dengan teori. Bentuk disusun menggunakan skala *likert* yang diukur dengan 4 skala meliputi tidak Pernah nilai 1, jarang nilai 2, kadang-kadang nilai 3, dan sering nilai 4.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Komponen	Tanggapan Responden		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
1. Dukungan Emosional	1	3	2
2. Dukungan Informasi	2	5	2
3. Dukungan Instrumental	4	7	2
4. Dukungan Penghargaan	6	8	2
Jumlah			8

Instrumen dukungan teman sebaya

Variabel independen yaitu dukungan keluarga diteliti dengan menggunakan alat kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh penelitian Victor Endi Dermawan (2019) yang memodifikasi dari instrumen yang dibuat Fina Fitriani (2016). Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner ini terdiri dari 7 pertanyaan dengan sub item menyangkut kebebasan tanggung jawab, berkomunikasi secara terbuka antara orang tua dan anak. Kuesioner berisi *favourable* yaitu yang mendukung teori. Bentuk disusun menggunakan skala *likert* yang diukur dengan 4 skala meliputi tidak Pernah nilai 1, jarang nilai 2, kadang-kadang nilai 3, dan sering nilai 4.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

Komponen	Tanggapan Responden	Jumlah
----------	---------------------	--------

	Favorable	Unfavorable	
1. Dukungan Instrumental <i>Reliable alliance</i>	1,4	7	3
2. Dukungan Instrumetal <i>Guidance</i>	2		1
3. Dukungan Emosional <i>Reassure of worth</i>	3		1
4. Dukungan emosional <i>attachment</i>	6	5	2
Jumlah			7

3. Instrumen perilaku kenakalan remaja

Variabel dependent yaitu perilaku kenakalan remaja diteliti dengan menggunakan alat kuesioner yang berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh oleh penelitian Victor Endi Dermawan (2019) yang memodifikasi dari instrumen yang dibuat Fina Fitriani (2016). Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner ini terdiri dari 9 pertanyaan dengan sub item menyangkan kebebasan tanggung jawab, berkomunikasi secara terbuka antara orang tua dan anak. Kuesioner berisi *favourable* yaitu yang mendukung teori dan *unfavourable* yaitu yang tidak sesuai dengan teori. Bentuk disusun menggunakan skala *likert* yang diukur dengan 4 skala meliputi tidak Pernah nilai 1 , jarang nilai 2, kadang-kadang nilai 3, dan sering nilai 4.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Kuesioner Kenakalan Remaja

Komponen	Tanggapan Responden		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
1. Perkelahian	1	3	2
2. Minuman Beralkhol	2		1
3. Merokok	4		1
4. Kekerasan Seksualitas		5	1
5. Obat Terlarang		6	1
6. Tidak Masuk Sekolah	7		1
7. Mencuri	9	8	2
Jumlah	5	4	9

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrument

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument, artinya suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2011).

Pada penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menggunakan *content validity* (validitas isi). Validitas isi menunjukkan kemampuan item pertanyaan dalam instrument mewakili semua unsur dimensi konsep yang sedang diteliti. Untuk menentukan validitas isi suatu instrument dilakukan dengan meminta pendapat para pakar pada bidang yang sedang diteliti (Dharma, 2011).

Instrumen yang tidak diuji validitas karena kuesioner diadopsi dari penelitian Victor Endi Dermawan (2019). Hasil uji validitas instrument dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan perilaku kenakalan remaja dari 24 pertanyaan semua nilai r hasil lebih besar dari nilai r tabel ($r=0,380$).

2. Reliabilitas Instrument

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas suatu instrument ditentukan berdasarkan perhitungan statistik dengan rentang nilai 0-1. Nilai 1 menunjukkan reliabilitas yang sempurna, tetapi angka ini hampir tidak pernah terjadi karena selalu terdapat kesalahan acak (*random error*) (Dharma, 2011).

Pada penelitian ini metode untuk melakukan reliabilitas instrument yaitu stabilitas (*stability*). Uji ini dilakukan dengan cara mengukur sebanyak 2 kali pada sejumlah responden yang sama.

Sedangkan reliabilitas kuesioner dikatakan reliabel (r Alpha $>$ r tabel). Hasil yang didapatkan reliabilitas kuesioner tersebut r Alpha (0,969) lebih besar dibandingkan dengan r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa 24 pertanyaan tersebut reliabel (Riamah & Erlita, 2020).

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut (Riyanto, 2011), langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian sebagai berikut :

a. *Editing*

Dilakukan pengecekan kelengkapan data yang terkumpul bila terdapat data yang tidak lengkap atau kurang dilakukan pendataan ulang. *Editing* berguna untuk memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban responden dalam pengisian kuesioner dan memastikan semua pertanyaan telah terisi lengkap oleh responden.

b. *Scoring*

Untuk variabel tugas perkembangan keluarga peneliti menggunakan skala *likert*, jika responden menjawab pertanyaan *favourable* skor 1 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban jarang, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, dan skor 4 untuk jawaban sering. Pada pertanyaan *unfavourable* skor 1 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk jawaban jarang, dan skor 4 untuk jawaban tidak pernah.

c. *Coding* (pengkodean)

Peneliti memberikan kode terhadap data-data yang ada. Coding data berdasarkan pada katogori yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri. Codingnya sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

a) Laki-laki = 1

b) Perempuan = 2

2) Tingkat pendidikan

a) SMP = 2

b) SMA = 3

c) Perguruan tinggi = 4

3) Kenakalan Remaja

a) Tinggi : 1

b) Sedang : 2

c) Rendah : 3

4) Dukungan Keluarga

a) Tinggi : 3

b) Sedang : 2

c) Rendah : 1

5) Dukungan Teman Sebaya

a) Tinggi : 3

b) Sedang : 2

c) Rendah : 1

d. *Processing*

Setelah semua terisi dan lengkap, langkah selanjutnya adalah memproses data. Proses ini dilakukan dengan cara memindahkan data yang sudah diperoleh dari kusioner ke *excel* sebagai data dasar. Selanjutnya melakukan pemindahan dari *excel* ke *SPSS 25.0 for windows* untuk dianalisa gambaran tiap-tiap frekuensi serta melihat hubungan keeratan dari kedua variabel dukungan keluarga dan teman sebaya dengan kenakalan remaja.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak. Dalam penelitian peneliti melakukan cek data yang sudah di entri dan menghapus data yang tidak penting.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan peneliti untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini analisa univariat adalah nama inisial, usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan. Sedangkan untuk data Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, dan Perilaku Kenakalaan Remaja dilakukan pengukuran pemusataan (Mean, Median) serta pengukuran standat deviasi, nilai minimum dan nilai maximum. Untuk mengetahui analisa univariat dapat digunakan rumus (Notoatmodjo, 2012).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Jenis uji yang digunakan bisa berupa uji perbedaan dan uji hubungan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara dukungan keluarga dan teman sebaya terhadap kenakalan remaja. Data pada kedua variabel berdistribusi normal, maka uji statistik menggunakan uji Gamma.

Menurut Sugiyono (2017) untuk dapat memberikan interoretasi tehadap kofisien memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecilnya hubungan, dapat dilihat ditabel 3.8

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Tingkat Hubungan	
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

J. Etika penelitian

Dalam penelitian ini etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan sudah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Kampus Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 01 Juli 2021 dengan Nomor: Skep/0149/KEPK/VII/2021. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kusioner kepada responden dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Menurut (Dharma, 2011) terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat remaja

Dalam penelitian, peneliti harus menghormati atau menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia (responden). Responden memiliki hak untuk mengikuti atau menolak penelitian. Peneliti tidak boleh memaksa responden agar bersedia ikut dalam penelitian. Peneliti juga harus menyediakan *inform consent*, untuk mendapatkan persetujuan dan responden tidak lupa untuk menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek

Responden memiliki hak untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Sehingga peneliti harus merahasiakan berbagai informasi yang berkaitan dengan privasi responden. Namun tidak bisa di pungkiri jika penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan sebagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan informasinya menyangkut identitas subjek tak terespon secara luas.

Dalam penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan responden hanya digunakan untuk kepentingan peneliti, dan jika peneliti tidak bias menjaga kerahasiaan responden, maka responden berhak membatalkan atau menuntut peneliti.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Peneliti harus bersikap adil kepada seluruh responden dalam memberikan kuesioner dan pengarahan tentang cara pengisian kuesioner. Peneliti juga harus dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Prinsip keadilan maknanya bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subyek. Dalam penelitian ini menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan responden sangat diutamakan. Ketika melakukan pengambilan data peneliti sudah menyampaikan secara cermat dan professional yang sifatnya terbuka dan jujur dengan maksud dan tujuan yang jelas.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

K. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berisi semua tentang hal-hal yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Tahap Persiapan

- a. Melihat fenomena yang ada disekitar lingkungan peneliti
- b. Menyusun judul penelitian pada dosen pembimbing berdasarkan masalah yang telah ditentukan
- c. Setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya mengajukan surat studi pendahuluan
- d. Melakukan studi pendahuluan di Dusun Jongke Tengah
- e. Membuat proposal penelitian mulai bulan Mei 2020
- f. Melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing
- g. Memprestasikan proposal penelitian
- h. Memperbaiki atau revisi proposal penelitian
- i. Mengumpulkan hasil proposal yang sudah di revisi atau di perbaiki
- j. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Achmad Yani Yogyakarta
- k. Melakukan pengambilan data

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dimulai melakukan pengumpulan data pada bulan juni - juli 2021, yang meliputi :

- a. Mengurus izin penelitian kebagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- b. Peneliti datang ke Dusun Jongke Tengah, Sendangadi, Mlati, Sleman untuk menemui ketua RW Jongke Tengah dan Ketua Pemuda Dusun Jongke Tengah untuk meminta izin melakukan penelitian di Dusun Jongke Tengah
- c. Setelah dari pihak ketua RW Jongke Tengah dan Pemuda Dusun Jongke Tengah sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian
- d. Pada tanggal 24 sampai 31 Juli 2021 melakukan pengambilan sampel dari rumah ke rumah yang berjumlah 73 sampel dibnatu dengan asisten penelitian. Karena pengambilan sampel dilakukan di masa pandemic *COVID 19* .
- e. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling
- f. Pengambilan data diambil dari remaja di Dusun Jongke Tengah

- g. Penentuan responden ditentukan dengan cara mengundi dengan kertas yang telah diberi nama, kemudian menggulung setiap kertas dan dimasukkan ke dalam wadah lalu melakukan pengocokan. Nama yang muncul dalam kertas yang keluar akan menjadi responden dalam penelitian
 - h. Peneliti membagikan kuesioner dengan mendatangi rumah ke rumah (*door to door*). Karena pengambilan sampel dilakukan di masa pandemi COVID 19 tidak diperbolehkan untuk melakukan penelitian dengan berkumpul.
 - i. Menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai Hubungan Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja.
 - j. Memberikan *inform consent*
 - k. Setelah bersedia, responden mengisi identitas dan kuesioner. Di butuhkan waktu sekitar 10-15 menit
 - l. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapannya
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
- Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian. Langkah-langkah penyusunan laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:
- a. Peneliti mengolah data dengan memastikan semua data yang diperoleh lengkap
 - b. Memberikan coding pada data yang diperoleh
 - c. Masukan data kedalam SPSS yang dibantu dengan asisten penelitian
 - d. Melakukan analisis variabel menggunakan SPSS 25.0 dengan uji *Gamma*
 - e. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, BAB V berisi kesimpulan dan saran.
 - f. Seminar hasil penelitian ke dosen penguji dan dosen pembimbing
 - g. Revisi laporan sesuai arahan dosen penguji dan dosen pembimbing
 - h. Penjilidan skripsi